

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 1 TENGARAN



Disusun oleh :
Ragil Setiani
5401409172

JURUSAN KONSENTRASI TATA BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Ramelan, M.T
NIP.19500915 197603 1 002

Drs. Saliminudin, M.M
NIP. 19550317 198203 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

ttd

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur mahasiswa praktikan panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga mahasiswa praktikan dapat menyelesaikan laporan ini sebagai penyelesaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 serta untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang dilakukan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012 di SMK Negeri 1 Tengaran. Mahasiswa praktikan mengucapkan terima kasih atas bantuan dan bimbingan dari semua pihak, diantaranya :

1. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang
3. Drs. Saliminudin, M.M selaku Kepala Sekolah SMK N 1 Tengaran
4. Tutik Mardining Lestari, S.Pd, M.Pd selaku Koordinator Guru Pamong
5. Drs. Ramelan, M.T selaku Koordinator Dosen Pembimbing
6. Dra. Erna Setyowati, S.Pd selaku Dosen Pembimbing
7. Sinung Ratih Kurniani, S.Pd selaku Guru Pamong mahasiswa praktikan
8. Seluruh guru, karyawan dan peserta didik yang membantu memperlancar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMK N 1 Tengaran
9. Rekan-rekan PPL serta semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2.

Penyusunan laporan ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu mahasiswa praktikan mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan, serta pembaca umumnya.

Tengaran, Oktober 2012

Mahasiswa praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	3
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan	3
C. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan	5
D. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan	6
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan	7
B. Tempat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan	7
C. Tahapan Kegiatan	7
D. Materi Kegiatan	9
E. Proses Pembimbingan	11
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL	11
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. SURAT KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH SMK NEGERI 1
TENGARAN**
- 2. DAFTAR RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL**
- 3. DAFTAR JADWAL KEGIATAN MAHASISWA PPL**
- 4. PRESENSI MAHASISWA PPL**
- 5. DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL**
- 6. DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING**
- 7. INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PEDAGOGIK**
- 8. INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PROFESIONAL**
- 9. INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN**
- 10. INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI SOSIAL**
- 11. KARTU BIMBINGAN PRAKTEK MENGAJAR KEPENDIDIKAN
MAHASISWA UNNES**
- 12. SILABUS**
- 13. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**
- 14. MEDIA PEMBELAJARAN**
- 15. DAFTAR HADIR SISWA**
- 16. DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN SISWA**
- 17. HASIL ANALISA ULANGAN HARIAN SISWA**
- 18. DOKUMENTASI**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Praktik Pengalaman Lapangan

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mendidik calon guru dan menghasilkan tenaga kependidikan yang profesional. Guru yang profesional dapat menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi yang diperlukan calon guru meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Pendidikan dalam kampus saja tidak cukup untuk menghasilkan guru yang profesional, namun mahasiswa perlu melakukan kegiatan pelatihan yang nyata di sekolah, sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum. Pelatihan yang nyata itu adalah kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan intra kulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang yang berdasarkan Peraturan Rektor Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan sendiri meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah.

Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang adalah menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional berdasarkan penguasaan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, maka pihak Universitas Negeri Semarang melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa. Hal tersebut dilaksanakan dengan cara menerjunkan langsung mahasiswa ke sekolah-sekolah untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan menjadi seorang tenaga pengajar; tenaga pembimbing; tenaga pelatih; dan tenaga kependidikan lainnya. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan

konseling untuk peserta didik di sekolah. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah. Tenaga kependidikan lainnya adalah perancang kurikulum, ahli teknologi pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar, dan tutor pamong belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan selama 3 bulan dengan peserta seluruh mahasiswa program S1 kependidikan Universitas Negeri Semarang yang telah menempuh 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester 6 serta telah mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK N 1 Tengaran memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi yang selayaknya dimiliki oleh seorang pendidik, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan juga bermanfaat untuk mengenalkan kondisi dan situasi di sekolah maupun sekitarnya agar mahasiswa praktikan terbiasa dan dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah sehingga kelak akan menjadi guru yang profesional, memiliki pengalaman, dan pengetahuan yang lebih luas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Program Praktik Pengalaman Lapangan adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai Standar Nasional Pendidikan sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga kependidikan profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermatabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan oleh mahasiswa program S1 kependidikan yang telah menempuh 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester 6 serta telah mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*. Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit 6 SKS, yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS, dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan sendiri meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar konseptual Praktik Pengalaman Lapangan diantaranya adalah:

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah

2. Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari: tenaga pengajar, tenaga pembimbing, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pengajar, tenaga pembimbing, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

Dasar hukum Pelaksanaan Praktik Pengalaman lapangan adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang
 - a. Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah
 - a. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496);
 - b. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5150) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2010 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);
3. Keputusan Presiden
 - a. Nomor 271 tahun 1965 tentang pengesahan Pendirian IKIP Semarang;

- b. Nomor 124 tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
- 4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
 - 5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
 - b. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - c. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;
 - 6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang
 - a. Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

- 1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.
- 2. PPL dikelola dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan Propinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, sekolah latihan dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
- 3. PPL terdiri dari PPL 1 dan PPL 2 yang dilakukan secara simultan.

4. Pembimbingan mahasiswa PPL dilakukan secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab bersama pihak Universitas Negeri Semarang dan sekolah latihan/ instansi terkait lainnya.
6. PPL dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyelenggarakan proses pembelajaran dan latihan.
7. Mahasiswa praktikan melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diizinkan menempuh mata kuliah lainnya di kampus.
9. Mahasiswa praktikan harus menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru dan calon tenaga kependidikan lainnya.

D. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan meliputi program intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan peserta didik di luar kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh peserta didik sesuai minat dan bakat masing-masing.

Program kerja yang dibuat mahasiswa praktikan sebelum memulai praktik mengajar adalah mengadakan observasi di kelas terlebih dahulu, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media, dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar agar saat mengajar nantinya mahasiswa siap dan KBM berjalan sesuai rencana.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tenganan, Jl. Darun Na'im Karangduren, Tenganan. Telp (0298) 3405144, Fak. (0298) 3405166, Kab. Semarang, 50775.

C. Tahapan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan kegiatan orientasi, observasi dan praktik pengalaman lapangan sebagai berikut :

1. Penerjunan dan penyerahan mahasiswa PPL

Upacara Penerjunan dan penyerahan mahasiswa PPL dilaksanakan di halaman gedung rektorat Universitas Negeri Semarang pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 08.00 - selesai dan diserahkan pada masing-masing sekolah.

2. Pengenalan kepada Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah serta guru dan staf SMK Negeri 1 Tenganan, didampingi oleh Koordinator Dosen Pembimbing.

3. Melakukan orientasi dan observasi di SMK Negeri 1 Tenganan kepada Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah (bidang kurikulum, bidang kesiswaan, bidang humas/hubin dan bidang ketenagaan dan sarpras), prodi dan staf TU, unit produksi, peserta didik, komite sekolah, dan dengan masyarakat sekitar sekolah.

4. Kegiatan orientasi dan observasi PPL 1 dilakukan pada tanggal 31 Juli sampai 11 Agustus 2012.

5. Observasi proses belajar mengajar di kelas

Kegiatan awal yang dilakukan pada Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah mengadakan observasi belajar mengajar di kelas X TB 1 dan X TB 2. Praktikan mengadakan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan guru pamong dalam proses KBM. Pelaksanaan observasi ini dilakukan agar mahasiswa praktikan mengenal karakteristik tiap kelas, sehingga saat mengajar mahasiswa praktikan dapat mengelola kelas dengan baik serta menguasai seluruh materi yang akan diajarkan kepada seluruh peserta didik.

6. Konsultasi mata pelajaran, jadwal mengajar, pembuatan rencana kegiatan pembelajaran, serta perangkat pembelajaran praktikan dengan masing-masing guru pamong.

7. Mata pelajaran yang dipraktikan adalah mata pelajaran yang diampu oleh guru pamong yaitu Menggambar Busana dan Memilih Bahan Baku.

8. Mengajar dan tugas kegiatan lainnya

Pembelajaran yang akan dilakukan oleh praktikan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah pratikan buat karena rencana tersebut merupakan persiapan pengajaran yang akan dilakukan. Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar. Media yang dipilih untuk pembelajaran dapat berupa power point, job sheet, dan chart. Power point dapat digunakan untuk pembelajaran teori maupun praktik, job sheet biasanya digunakan untuk pembelajaran praktik, dan chart dapat digunakan untuk media evaluasi pembelajaran. Rancangan pembelajaran dan media pembelajaran tersebut harus dikonsultasikan dengan guru pamong terlebih dulu sebelum mengajar di kelas, sehingga pembelajaran yang akan dilakukan nantinya dapat sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru pamong.

Mahasiswa praktikan mengajar di kelas dengan bimbingan dari guru pamong. Guru pamong mengamati dan memberikan evaluasi beserta saran-saran bagi mahasiswa praktikan saat mengajar di kelas. Hal itu dilakukan agar mahasiswa praktikan yang dibimbing dapat mengajar dengan baik sesuai yang diharapkan oleh guru pamong.

Mahasiswa praktikan juga mengikuti kegiatan lain yang berkaitan dengan kegiatan guru dan peserta didik di SMK Negeri 1 Tengaran seperti upacara bendera, jaga piket dan showroom, mengawasi kelas, membantu proses kegiatan UTS, dll. Hal itu dilakukan agar mahasiswa praktikan dapat lebih mengenal lagi warga sekolah latihan dan mempererat silaturahmi.

D. Materi Kegiatan

1. Persiapan pembelajaran

Pada kegiatan mengajar, mahasiswa praktikan harus mempersiapkan semuanya dengan matang agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Persiapan yang harus dilakukan antara lain adalah :

1. Mempelajari silabus

Silabus sebagai acuan pengembangan RPP memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

2. Mempersiapkan materi pelajaran Menggambar Busana dan Memilih Bahan Baku.

3. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran

Prinsip-prinsip penyusunan RPP :

- a. Memperhatikan perbedaan individu peserta didik
- b. Mendorong partisipasi aktif peserta didik
- c. Mengembangkan budaya membaca dan menulis
- d. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut
- e. Keterkaitan dan keterpaduan

f. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi

4. Menyiapkan media pembelajaran yang tepat seperti Power Point atau Chart.
5. Memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
6. Menentukan alokasi waktu, harus tepat dan akurat.
7. Memilih alat/bahan/sumber belajar sesuai materi

2. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar. Pengalaman belajar yang dimaksud dapat terwujud melalui penggunaan pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada peserta didik.

3. Mengevaluasi hasil pembelajaran

Evaluasi dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan mahasiswa praktikan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Evaluasi dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas proyek dan atau produk, portofolio, dan penilaian diri. Evaluasi hasil pembelajaran menggunakan Standar Penilaian Pendidikan, dan Paduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran.

Mahasiswa praktikan diharapkan mampu melakukan kegiatan evaluasi hasil belajar peserta didiknya baik teori maupun praktik. Kegiatan evaluasi tugas teori dapat dinilai dari jawaban yang dikerjakan peserta didik, sedangkan tugas praktik dapat dinilai dari persiapan, proses sampai hasil akhir praktiknya. Kriteria evaluasi biasanya dibagi beberapa bagian aspek penilaian yang mempunyai skor yang berbeda sesuai tingkat kesulitannya.

E. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilakukan secara intensif dan sistematis dengan tujuan mendapatkan hasil yang maksimal. Proses bimbingan dilakukan dengan guru pamong dan dosen pembimbing.

Pertama mahasiswa praktikan akan memperoleh bimbingan dari guru pamong mengenai masalah keadaan kelas, bagaimana guru dalam mengajar, dan bagaimana karakter yang harus dimiliki oleh mahasiswa praktikan sebagai seorang calon guru. Praktikan mengadakan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan guru pamong dalam proses belajar mengajar. Bimbingan selanjutnya guru pamong membimbing mahasiswa praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran yang meliputi Silabus Pembelajaran, Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Media Pembelajaran dengan baik. Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar. Mahasiswa praktikan yang sudah menyusun perencanaan program pembelajaran mulai berlatih praktik mengajar di kelas dengan bimbingan guru pamong. Kemudian, mahasiswa praktikan dicoba untuk dapat mengajar secara mandiri di kelas yang sudah ditentukan. Bimbingan masih berjalan antara mahasiswa praktikan dan guru pamong baik masalah materi maupun pengelolaan kelas, tetapi bimbingan dilakukan di luar kelas.

Dosen pembimbing datang ke sekolah latihan langsung untuk membimbing mahasiswanya. Mahasiswa dikunjungi dan diberi pengarahan dari persiapan, proses, sampai penilaian pembelajaran. Tidak lupa dosen pembimbing memotivasi mahasiswanya untuk dapat menjadi guru yang profesional. Pembuatan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 juga diarahkan oleh dosen pembimbing.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Praktik Pengalaman Lapangan

Faktor yang mendukung selama praktikan menjalani Praktik Pengalaman Lapangan diantaranya:

1. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Tenganan yang telah memberikan izin kepada mahasiswa praktikan untuk dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2.
2. Dosen pembimbing yang telah memberikan pembimbingan dan pengarahan-pengarahan kepada mahasiswa praktikan.
3. Saran dan kritik guru pamong sangat membantu mahasiswa praktikan dalam menyediakan materi dan media sehingga akan memudahkan praktikan saat mengajar di depan kelas, guru pamong memberikan masukan-masukan kepada praktikan apabila ada kesalahan dalam melakukan kegiatan pengajaran di dalam kelas selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini berlangsung.
4. Para peserta didik juga sangat mentaati peraturan yang berlaku sehingga para peserta didik sangat mudah untuk praktikan beri input dalam proses pembelajaran.

Faktor yang menghambat selama praktikan menjalani Praktik Pengalaman Lapangan diantaranya:

1. Ruang untuk praktik menggambar tidak ada, peserta didik menggambar di dalam kelas yang satu meja digunakan dua peserta didik sehingga kurang nyaman.
2. LCD yang digunakan ada yang tidak dapat ditampilkan ke layar, sehingga menghambat proses KBM.

REFLEKSI DIRI

Nama : Ragil Setiani
NIM : 5401409172
Prodi/Fakultas : TJP/Teknik

Program Praktik Pengalaman Lapangan adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai Standar Nasional Pendidikan sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga kependidikan profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermatabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia. Ada 2 tahapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 berisi tentang observasi dan orientasi sekolah latihan dan PPL 2 tentang pelaksanaan pengajaran di sekolah latihan. PPL 2 diadakan setelah PPL 1 yaitu tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012.

Refleksi Diri ini berisi tentang hasil pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMK Negeri 1 Tenganan, terutama hal-hal yang berkaitan dengan kompetensi keahlian Busana Butik mata pelajaran Menggambar Busana dan Memilih Bahan Baku Busana. Pelaksanaan pengajaran yang dilakukan mahasiswa praktikan di SMK Negeri 1 Tenganan ini bermanfaat untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar menjadi calon guru profesional yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

a. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Menggambar Busana dan Memilih Bahan Baku Busana.

Mata pelajaran Menggambar Busana merupakan mata pelajaran dasar yang sangat penting, karena dengan mempelajarinya siswa dapat memahami teknik menggambar busana dan dapat mempraktikannya secara benar. Mata pelajaran ini diharapkan agar peserta didik dapat memahami bentuk bagian-bagian busana; dapat mendeskripsikan proporsi tubuh dan anatomi beberapa tipe tubuh manusia; dapat menerapkan teknik mendesain busana; serta dapat menyelesaikan pembuatan gambar dengan teknik yang benar. Tanpa pemahaman tentang menggambar busana, maka proses pembuatan busana selanjutnya tidak berjalan sesuai harapan.

Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Menggambar Busana, peserta didik harus mampu memahami dan menerapkan teknik menggambar busana yang benar, sehingga dapat menghasilkan suatu desain busana yang berkualitas. Kebutuhan alat dan bahan harus tersedia, semakin lengkap maka hasil desainnya akan semakin lebih baik. Tidak cukup dengan kelengkapan alat dan bahan saja, namun pada mata pelajaran ini peserta didik membutuhkan kreatifitas dan ketelitian dalam mendesain busana.

Mata pelajaran Memilih Bahan Baku Busana merupakan mata pelajaran yang mempelajari tentang serat-serat tekstil; pemilihan serta pemeliharaan tekstil yang tepat. Peserta didik harus benar-benar memahami

tentang pemilihan baku busana, agar kedepannya nanti tidak salah pilih dalam menentukan bahan busana yang akan dibuatnya.

Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Memilih Bahan Baku Busana kurang efisien karena waktunya hanya 45 menit/minggu. Padahal materi tentang Memilih Bahan Baku Busana sangat banyak. Peserta didik menjadi kurang dapat mengikuti karena pembelajaran cepat. Jadi guru dan peserta didik harus bisa memanfaatkan waktu semaksimal mungkin.

b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMK Negeri 1 Tenganan

Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah cukup lengkap untuk mendukung berjalannya kegiatan pembelajaran. Hampir setiap ruang kelas tersedia LCD untuk menunjang kegiatan pembelajaran di kelas kecuali pada kelas TB. Tersedia juga ruang unit produksi untuk memperlihatkan hasil karya siswa, sehingga siswa lebih termotivasi untuk berkarya. Peralatan untuk kegiatan praktik sudah cukup lengkap, baik peralatan utama maupun pembantu. Ruang praktik perlu ditambah lagi seperti ruang praktik menggambar, membuat pola dan pemotongan bahan baku busana.

c. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong sangat berpengalaman dalam hal mengelola kegiatan pembelajaran. Pembuatan silabus, RPP, jobsheet sudah dikuasainya. Guru pamong juga membimbing mahasiswa praktikan dengan sungguh-sungguh sehingga mahasiswa praktikan menjadi paham tentang tata cara pengajaran yang tepat.

Dosen pembimbing juga sudah profesional dalam menjalankan tugasnya. Dosen pembimbing selalu memantau kegiatan praktikan dengan terus berkomunikasi untuk memberikan arahan-arahan dalam kegiatan PPL. Dosen pembimbing beberapa kali datang ke sekolah latihan langsung untuk melihat dan membimbing mahasiswanya.

d. Kualitas Pembelajaran di SMK N 1 Tenganan

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Tenganan sudah sangat baik dilihat dari segi input maupun output siswanya. Pada segi proses pembelajarannya telah menerapkan kurikulum yang sesuai. Penarapan kedisiplinan juga sangat kuat pada guru, siswa, seluruh tenaga pendidik dan karyawan yang ada di sekolah. SMK Negeri 1 Tenganan sendiri merupakan sekolah kejuruan yang terakreditasi A.

e. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri mahasiswa praktikan sangat diasah pada sekolah latihan tersebut. Banyak hal baru yang tidak didapatkan di perkuliahan, dan mahasiswa praktikan harus bisa menyesuaikan diri dengan keadaan yang ada di sekolah latihan tersebut. Mahasiswa praktikan benar-benar dibimbing dalam hal pengajaran oleh guru pamong, sehingga mahasiswa dapat melakukan KBM dengan tepat. Tidak hanya dalam mengajar, mahasiswa praktikan juga membantu kegiatan lain yang berkaitan dengan sekolah. Semua hal itu merupakan tantangan bagi praktikan untuk bisa meningkatkan kemampuan dan kepercayaan dirinya sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional.

f. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa praktikan setelah melaksanakan PPL 2 yaitu mahasiswa praktikan menjadi paham akan tata cara mengajar yang tepat. Mahasiswa menjadi tidak canggung lagi untuk mengajar. Bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu mahasiswa praktikan untuk menjadi tenaga pendidik profesional yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosia.

g. Saran Pengembangan Bagi SMK N 1 Tengaran dan UNNES

Saran bagi SMK Negeri 1 Tengaran adalah agar tetap menjunjung tinggi tata tertib yang ada di sekolah latihan, sehingga warga sekolah semakin tertib dan disiplin. Sarana dan prasarana yang belum ada sebaiknya dilengkapi untuk melancarkan KBM. Hal ini diharapkan agar SMK Negeri 1 Tengaran semakin berkembang dan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Saran bagi UNNES adalah agar pihak UNNES selalu menjaga hubungan yang baik dengan SMK Negeri 1 Tengaran untuk menunjang kelancaran praktikan melaksanakan kegiatan PPL di periode berikutnya.

Mahasiswa praktikan bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berterima kasih kepada semua pihak yang mendukung terlaksananya program PPL, baik kepada pihak Universitas Negeri Semarang, SMK Negeri 1 Tengaran, Guru Pamong, dan Dosen Pembimbing sehingga, kegiatan PPL berjalan dengan lancar.

Guru Pamong

Sinung Ratih Kurniani, S.Pd
NIP. 198006302009022007

Tengaran, Oktober 2012
Mahasiswa Praktikan

Ragil Setiani
NIM.5401409172